

**Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Meningkatkan Minat Belajar
Siswa Kelas VIII SMP IT As Syakur Kota Bengkulu**

Novi Prita Bona¹, Edi Ansyah², Meddyan Heriadi³
^{1'2'3} Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

Corresponding Author : ¹novipritabona03@gmail.com

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja strategi yang digunakan guru bahasa Indonesia pada proses pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar bahasa Indonesia peserta didik kelas VIII SMP IT As Syakur kota Bengkulu dan bagaimana minat peserta didik kelas VIII SMP IT As Syakur kota Bengkulu terhadap pembelajaran bahasa Indonesia. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Lokasi penelitian ini di SMP IT As Syakur kota Bengkulu. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian bahwasannya strategi pembelajaran bahasa Indonesia dalam meningkatkan minat belajar siswa di SMP IT As Syakur kota Bengkulu yaitu dengan menggunakan metode diskusi, memberikan motivasi, evaluasi pembelajaran, dan kuis. Minat peserta didik kelas VIII SMP IT As Syakur kota Bengkulu terhadap pembelajaran bahasa Indonesia cukup tinggi dapat dilihat dari empat indikator yang menunjukkan minat yaitu perasaan senang, ketertarikan peserta didik, perhatian peserta didik dan keterlibatan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

Keywords : Strategi pembelajaran, Minat Belajar

Article history

Received:

Revised:

Accepted:

Published:

Introduction

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara (Depdiknas, 2003). Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang bertujuan untuk berkembangnya potensi

peterta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Depdiknas. 2003). Jadi, dapat dikatakan bahwa pendidikan adalah upaya menolong anak untuk dapat melakukan tugas hidupnya secara mandiri supaya dapat bertanggung jawab secara asusila. Pendidikan merupakan usaha manusia dewasa dalam membimbing manusia yang belum dewasa menuju kedewasaan.

Dalam proses belajar-mengajar, guru harus memiliki strategi, agar siswa dapat belajar secara efektif dan efesien. Salah satu langkah untuk memiliki strategi itu ialah harus menguasai teknik-teknik penyajian, atau biasanya disebut metode mengajar. Belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bersifat edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antar guru dan anak didik. Interaksi yang bersifat edukatif dikarenakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan. Guru dengan sadar merencanakan kegiatan pengajaran secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatu guna kepentingan pengajaran (Winarno Surakhmad. (1986).

Salah satu faktor penunjang dalam suksesnya kegiatan belajar adalah minat siswa dalam belajar (Slameto, 1995: 57). Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan yang diminati seseorang, di perhatikan terus-menerus dan disertai dengan rasa senang. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena tanpa adanya minat untuk belajar, maka kegiatan belajar tidak akan berpengaruh terhadap apapun. Sebab anak yang memiliki minat pada subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut. Ini menunjukkan bahwa anak yang minat belajarnya baik adalah anak yang sudah dapat memberikan perhatian lebih terhadap kegiatan belajar, hal tersebut dapat dibuktikan dengan keikutsertaan anak secara aktif dalam kegiatan belajar (Slameto, 57).

Permasalahan yang biasanya dihadapi oleh siswa adalah kurang nya pengetahuan atau cara untuk menimbulkan minat terhadap suatu pelajaran, khususnya pelajaran bahasa indonesia, pendidik dapat membuat mata pelajaran tersebut mudah dipahami, atau pendidik dapat membuat mata pelajaran tersebut menyenangkan bagi peserta didik. Hal-hal tersebut, seperti menarik perhatian siswa, memberikan materi

yang menyenangkan dan mudah dipahami adalah tugas seorang guru. seorang guru dituntut untuk dapat membawakan mata pelajaran dengan menarik mudah dan menyenangkan untuk peserta didik tetapi tidak semua guru mengerti bagaimana cara melakukannya. masih banyak guru yang memakai metode pembelajaran konvensional seperti metode pembelajaran pasif dalam melakukan kegiatan belajar mengajar. hal inilah yang patut dijadikan koreksi, bahwa sistem pendidikan kita sudah maju. Peserta didik tidak hanya sebagai objek pembelajaran melainkan juga sebagai subjek.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal dilapangan yang peneliti lakukan, SMP IT As Syakur merupakan salah satu sekolah yang menerapkan strategi dalam pembelajaran bahasa indonesia guna untuk meningkatkan minat belajar pada siswa. menurut salah satu guru Guru bahasa indonesia kelas VIII (Delapan) di SMP IT As Syakur, guru masih kesulitan dalam meningkatkan minat belajar siswa. Salah satu penyebab banyaknya siswa yang jenuh pada saat menerima materi pembelajaran yang disajikan oleh guru adalah karena guru sangat monoton dalam menyampaikan materi tersebut. Hal ini menyebabkan siswa bosan, kurang antusias dan kurang aktif dalam pembelajaran dan sebagian siswa kurang bersungguh-sungguh dalam menerima materi pembelajaran. Terlihat ketika siswa mengikuti pembelajaran, saat guru menyampaikan materi, aktivitas siswa banyak terlihat mengobrol dan bercanda dengan temannya. Ada juga yang bosan dan melamun, bahkan ada yang asik bermain sendiri. Ketika siswa diberi soal latihan, kebanyakan siswa bingung dalam memecahkan masalah kalau soal tersebut tidak sama persis dengan contoh yang diberikan gurunya. diduga karena mereka belum memahami apa yang diajarkan dan sebagian siswa yang berasal dari sekolah umum. Oleh karena itu hanya beberapa siswa yang mampu menyelesaikan soal dengan cepat dan benar.

Guru kurang berusaha menerapkan bermacam-macam staregi yang diterapkan dalam kelas untuk bisa meningkatkan minat belajar siswa seperti strategi sebelum memulai pelajaran selalu menata kelas terdahulu, memindahkan tempat duduk Dengan adanya strategi diharapkan pendengarannya kurang bagus siswa juga Diberikan prites dari awal sebelum memulai pernbelajaran serta memberikan motivasi dan dorongan. Strategi pembelajaran diperlukan karena dari hari ke hari dan bahkan dari waktu ke waktu tingkah laku dan perbuatan siswa selalu berubah. Hari ini siswa dapat belajar dengan baik dan tenang, tetapi besok belum tentu. Kemarin terjadi persaingan yang

sehat dalam kelompok, sebaliknya dimasa mendatang boleh jadi persaingan itu kurang sehat Karena itu, kelas selalu dinamis dalam bentuk perilaku, sikap, perbuatan, dan emosi siswa.

Metode

Penelitian ini berjenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif dan termasuk ke dalam bentuk penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan peneliti yaitu triangulasi. Pada penelitian ini penulis menggunakan triangulasi sumber dengan cara menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber akan dilakukan pada guru bahasa Indonesia, siswa kelas VIII, dan kepala sekolah.

Temuan dan Pembahasan

Temuan

1. Strategi yang Digunakan Guru Bahasa Indonesia Pada Proses Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas VIII SMP IT As Syakur Kota Bengkulu

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada ibu Sunita Puspita Sari, S.Pd. selaku guru bahasa Indonesia mengenai strategi pembelajaran. Peneliti mengawalinya dengan menanyakan apakah strategi itu penting didalam kegiatan pembelajaran dan strategi apa saa yang digunakan. Penerapan strategi atau metode pada kegiatan pembelajaran menjadikan siswa menjadi lebih terarah, karena siswa mudah mengingat konsep yang penting dari hasil diskusi dengan bahasa yang lebih baik dan mudah dipahami oleh siswa.

Peneliti melakukan wawancara kembali kepada guru ibu Sunita Puspita Sari, S.Pd mengenai peningkatan minat belajar siswa dan bagaimana respon siswa ketika penerapan strategi pembelajaran, beliau mengatakan bahwa dengan adanya peningkatan minat belajar siswa maka akan berdampak pada hasil belajar. Hal tersebut karena adanya Peningkatan minat siswa menyebabkan peningkatan

kemampuan siswa dalam menguasai konsep pembelajaran, meningkatkan keinginan siswa untuk berlomba dalam mengajukan gagasan pemikirannya dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

Ibu Sunita Puspita Sari, S.Pd menjelaskan mengenai motivasi- motivasi dan tujuan pembelajaran, bahwa tujuan pembelajaran telah tercapai atau belum yaitu kita harus melihat sudah sejauh mana tingkat pemahamannya dalam materi yang diajarkan dengan cara memberi pertanyaan-pertanyaan atau quis kepada siswa. beliau juga menyampaikan bahwa pemberian apresiasi kepada siswa itu memang sangat penting untuk dilakukan karena dengan diberinya apresiasi maka akan membangkitkan siswa kembali aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Adapun disampaikan pula bahwa tujuan evaluasi yaitu untuk mengetahui proses belajar peserta didik apakah sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang ditetapkan, mengecek hasil belajar peserta didik apakah ada kekurangan atau tidak dalam proses pembelajaran, mencari solusi dari kekurangan yang peserta didik alami. Pentingnya evaluasi bagi siswa yang memuaskan yaitu kepuasan ini ingin diperolehnya kembali pada waktu yang akan datang, sedangkan bagi siswa yang tidak memuaskan maka pada kesempatan yang akan datang ia akan memperbaikinya, sedangkan bagi pentingnya evaluasi bagi guru yaitu guru dapat mengetahui siswa manakah yang menguasai materi dan yang belum, dan dapat mengetahui ketepatan metode yang digunakan dalam menyajikan materi atau bahan pelajaran tersebut.

2. Minat Belajar Peserta Didik Kelas VIII SMP IT As Syakur Kota Bengkulu Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia

Untuk melihat minat belajar peserta didik SMP IT As Syakur kota Bengkulu terhadap pembelajaran bahasa Indonesia peneliti mengacu pada empat indikator yang dikemukakan oleh Slameto dalam kutipan Fitriwati. Adapun empat indikator yang dapat menunjukkan minat belajar peserta didik adalah sebagai berikut:

a. Perasaan senang

Jika peserta didik memiliki rasa suka atau senang terhadap suatu mata pelajaran, maka peserta didik tersebut akan sering mempelajari pelajaran yang disenanginya tanpa ada perasaan terpaksa untuk mempelajari pelajaran tersebut.

Berdasarkan obseravsi peneliti melihat bahwa pernyataan yang dikatakan oleh peserta didik tersebut memmeang benar-benar sesuai dengan apa yang mereka rasakan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Karena pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung peserta didik aktif dalam kegiatan pembelajaran mereka sama sekali tidak merasa bosan dengan pembelajaran tersebut.

b. Ketertarikan peserta didik

Ketertarikan adalah suatu keadaan dimana peserta didik mempunyai gaya-gaya yang mendorong peserta didik cenderung atau tertarik terhadap sesuatu benda, orang, aktivitas, dan yang lainnya baik berupa perngalaman yang dirangsang dalam kegiatan tersebut. Berdasarkan hasil observasi peneliti melihat bahwa minat peserta didik terhadap pembelajaran bahasa Indonesia dapat dipengaruhi oleh sikap dan kreativitas guru dalam membawakan materi pembelajaran, sehingga peserta didik tertarik untuk belajar bahasa Indonesia. Jadi ketertarikan terhadapap suatu mata pelajaran juga tergantung dari gurunya, jika sikap dan cara guru dalam menyampaikan materi tidak disukai oleh peserta didik tentu akan mengurangi minat dan perhatian peserta didik.

c. Perhatian peserta didik

Berdasarkan observasi peneliti melihat bahwa peserta didik yang berminat pada pelajaran akan bersungguh-sungguh dalam menerima pelajaran serta tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Sebagaimana yang dilakukan peserta didik SMP IT As Syakur kota Bengkulu mereka memperhatikan dengan baik apa yang disampaikan oleh guru bahasa Indonesia dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru dengan benar dan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru bahasa Indonesia dengan baik itulah bentuk perhatian dari para peserta didik SMP IT As Syakur kota Bengkulu.

d. Keterlibatan peserta didik

Berdasarkan observasi peneliti melihat guru menggunakan metode diskusi dan kerja kelompok untuk merangsang peserta didik terlibat secara aktif dalam belajar. Peserta didik diberikan kesempatan luas dalam berpartisipasi aktif terhadap pembelajaran,dimana peserta didik dapat bertukar pendapat, memberikan kesimpulan serta alternative penyelesaian dalam suatu masalah.

Metode ini sangat efektif dalam keterlibatan peserta didik pada pembelajaran.

Pembahasan

Strategi pembelajaran adalah rencana tindakan terhadap rangkaian kegiatan dengan menggunakan metode-metode yang kemudian dilaksanakan sesuai situasi dan kondisi tempat belajar. Strategi pembelajaran merupakan cara yang dilakukan pengajar dalam mengorganisasikan isi pembelajaran, mengorganisasikan bagaimana penyampaian isi pelajaran dan bagaimana mengelola kegiatan pembelajaran menggunakan aneka sumber belajar untuk mendukung terciptanya efektivitas, efisiensi, dan praktisasi proses pembelajaran. Dalam pengorganisasian maupun penyampaian maupun pengelolaan pembelajaran diarahkan kepada berbagai komponen yang disebut sebagai system pembelajaran. Oleh karena itu, seorang pengajar harus selektif terhadap apa, kapan dan untuk siapa strategi pembelajaran tersebut ditunjukkan.

Kemudian minat merupakan faktor penentu keberhasilan siswa dalam belajar. Minat merupakan suatu keadaan dimana seorang mempunyai perhatian terhadap suatu objek yang sesuai dengan keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan lebih lanjut tentang objek tertentu dengan adanya kecenderungan untuk berhubungan lebih aktif terhadap objek tersebut. Minat muncul karena adanya daya tarik tertentu. Belajar adalah proses bagi siswa dalam membangun gagasan atau pemahaman sendiri, maka kegiatan belajar mengajar hendaknya memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan hal itu secara lancar dan termotivasi.

1. Strategi yang digunakan Guru Bahasa Indonesia Pada Proses Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas VIII SMP IT As Syakur Kota Bengkulu

Berdasarkan hasil temuan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis strategi yang dilakukan ibu Sunita Puspita Sari, S.Pd dalam membangkitkan minat belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia adalah sebagai berikut:

a. Strategi Pembelajaran Inquiri

Strategi pembelajaran inquiri ini merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analisis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban atas suatu masalah yang dipertanyakan, proses berpikir biasanya dilakukan melalui Tanya jawab antara pendidik dan peserta didik.

b. Penggunaan Metode Diskusi

Berdasarkan hasil penelitian, guru bahasa Indonesia SMP IT As Syakur kota Bengkulu ini menunjukkan bahwa penggunaan metode diskusi dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar, karena dengan menerapkan metode diskusi siswa menjadi lebih aktif dan lebih cepat memahami materi yang diajarkan serta dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga peserta didik tidak merasa jenuh dan bosan saat belajar.

c. Kuis

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran dengan menggunakan kuis dapat meningkatkan minat belajar peserta didik karena dengan adanya kuis maka dapat meningkatkan antusias siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, meningkatkan hasil belajar siswa, membantu siswa mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang materi, membantu siswa mengidentifikasi kesenjangan pengetahuan, dan membantu siswa meningkatkan kemampuan mengingat informasi.

d. Memberikan motivasi

Berdasarkan hasil penelitian, cara yang digunakan guru bahasa Indonesia di SMP IT As Syakur kota Bengkulu dalam meningkatkan minat peserta didik adalah dengan cara memberikan motivasi-motivasi sebelum memulai pembelajaran, hal ini dilakukan untuk menarik perhatian peserta didik agar bersungguh-sungguh dalam belajar. Motivasi yang diberikan kepada peserta didik berupa pentingnya belajar bahasa Indonesia dan manfaat apa saja yang akan didapatkan dalam belajar bahasa Indonesia.

e. Melakukan Evaluasi Pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian guru bahasa Indonesia SMP IT As Syakur kota Bengkulu melakukan evaluasi untuk mengetahui apakah strategi yang dilakukannya efektif atau tidak. Evaluasi pembelajaran dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan peserta didik terhadap pembelajaran bahasa Indonesia.

2. Minat belajar peserta didik kelas VIII SMP IT As Syakur Kota Bengkulu terhadap pembelajaran bahasa Indonesia

a. Perasaan Senang

Rasa suka atau senang yang dimiliki siswa SMP IT As Syakur kota Bengkulu

terhadap pembelajaran bahasa Indonesia cukup tinggi karena bagi mereka pembelajaran bahasa Indonesia adalah pembelajaran yang menyenangkan.

b. Ketertarikan Peserta Didik

Ketertarikan peserta didik SMP IT As Syakur kota Bengkulu terhadap pembelajaran cukup tinggi, materi yang diajarkan guru bahasa Indonesia mudah dipahami karena guru bahasa Indonesia menggunakan metode dan strategi sehingga membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan.

c. Perhatian Peserta Didik

Bentuk perhatian yang dilakukan peserta didik SMP IT As Syakur kota Bengkulu yaitu memperhatikan dengan baik apa yang disampaikan guru bahasa Indonesia, mengerjakan tugas-tugas yang diberikan dengan baik dan benar, serta menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru bahasa Indonesia dengan benar, peserta berminat dalam pelajaran, akan bersungguh-sungguh dalam menerima pelajaran serta tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

d. Keterlibatan Peserta Didik

Peserta didik SMP IT As Syakur kota Bengkulu secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran dilihat dari tugas diskusi secara kelompok yang diberikan oleh guru bahasa Indonesia, secara keseluruhan mereka aktif dalam bertukar pendapat, membuat kesimpulan dan mencari solusi dalam menyelesaikan masalah.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian berkaitan dengan strategi pembelajaran bahasa Indonesia dalam meningkatkan minat belajar siswa SMP IT As Syakur Kota Bengkulu, maka peneliti dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran yang digunakan guru bahasa Indonesia SMP IT As Syakur kota Bengkulu yaitu pertama, Strategi pembelajarn inquiri ini merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analisis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban atas suatu masalah, kedua penggunaan metode diskusi menjadikan siswa menjadi lebih aktif dan lebih cepat memahami materi yang diajarkan, ketiga memberikan motivasi dilakukan untuk menarik perhatian peserta didik agar bersungguh-sungguh dalam belajar. Minat peserta didik SMP IT As Syakur kota Bengkulu terhadap pelajaran bahasa Indonesia cukup tinggi dapat dilihat dari perasaan senang peserta didik dan selalu hadir dalam proses pembelajaran, aktif bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru. Ketertarikan peserta didik terhadap kreativitas guru dalam menggunakan metode dan media pembelajaran.

BIBLIOGRAPHY

- Andika, M Rezki. 2021. " Upaya guru dalam meningkatkan minat belajar siswa". Jurnal ilmiah pendidikan guru madrasah ibtidiyah. Vol.1 No.1.
- Daryono, dkk. Strategi Guru Dalam Mengelola Kelas. KAMPRET Journal Vol.02 No.03 Mei (2023), pp- 111-115
- Rahmi, Imelda, dkk. 2020. "Penerapan Model Role Playing Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar". Journal on Teacher Education Vol.2 No 1.
- Fiantika, Feny Rita, dkk. 2022. Metodologi Penelitian Kualitatif. Sumatra Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Haudi. 2021. Strategi Pembelajaran. Insan Cendikia Mandiri.
- Mislan, Irwanto Edi. 2021. Strategi Pembelajaran Komponen, Aspek, Klasifikasi dan Model-model Dalam Strategi Pembelajaran. Jawa Tengah: Lakeisha.
- Tahir, Hamsinah, Jaksim. 2022. "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VII di SMP Negeri 2 Kaledupa". Jurnal edukasi cendikia Vol. 6 issue 2.
- Fatimah, Ratna Dewi, Kartika Sari. 2018. "Strategi Belajar dan Pembelajaran Dalam Meningkatkan Keterampilan Bahasa". Jurnal pendidikan bahasa dan sastra Indonesia vol.2 No 2.
- Kusuma, Jaka Wijaya, dkk. 2023. Strategi Pembelajaran. Batam: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri.
- Lion, Eddy, Alexandro Rinto. 2015. "Kemampuan Profesional Guru Dalam Pembelajaran Efektif". Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (JPIPS). Vol 3, No, 1.
- Mawati, Arin Tentrem, Dkk. 2021. Strategi pembelajaran. Yayasan kita menulis.
- Mu'awanah. 2011. Strategi Pembelajaran. Jawa Timur: STAIN KEDIRI PRESS.
- Nurhasanah, Siti, dkk. 2019. Strategi Pembelajaran. Jakarta Timur: EDU PUSTAKA.
- P, Andi Achru. 2019. "Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran". Jurnal idarah, Vol III, No 2.
- Putri, Vira Nahelma, dkk. 2022. "Strategi Pembelajaran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Pada Siswa Kelas XI di MAN 3 Pasaman Barat". Jurnal Pendidikan Tambusai Vol. 6 No 2.
- Rochmat, Hayati Nik. 2023. "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di MA Ma'arif Bakung Udanawu Blitar". Jurnal Ilmu Pendidikan Islam Vol.1 No.4.
- Salim dan Haidir. 2012. Strategi Pembelajaran. Medan: Perdana Publishing.

Siregar, Yulinda. "Kompetensi Guru Dalam Bidang Strategi Perencanaan dan Pembelajaran Matematika". Jurnal Formatif 3(1): 39-48.

Sukantin, dkk. "Teori Belajar dan Strategi Pembelajaran". Journal of sosial reseach juli 2022, 1 (8), 916-921.

Suwarsito. 2017. "Analisis Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar". Wanastra Vol IX No.2.

Syardiansyah. 2015. "Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Pengantar Manajemen (Studi Kasus Mahasiswa Tingkat 1 EKM A Semester II)". Jurnal Manajmen dan Keuangan, Vol.5 No. 1.

Trismayati, Suci. 2019. "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Di Sekolah Dasar". Jurnal pendidikan islam Vol.17 No. 2.

Wahyudin, Nur Nasution. 2017. Strategi Pembelajaran. Medan: Perdana Publising.

Yuberti. 2014. Teori pembelajaran dan pengembangan bahan ajar dalam pendidikan, Bandar lampung: Anugrah Utama Raharja.